

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manajemen sumber daya manusia meyakini bahwa karyawan adalah kekayaan (asset) utama organisasi yang harus dikelola dengan baik (Arisanti, 2022). Kinerja mereka yang gemilang membawa dampak yang positif bagi perusahaan, baik secara internal maupun eksternal. Produktivitas karyawan diukur dari kemampuannya mengolah masukan menjadi keluaran yang sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh perusahaan. Sumber daya manusia adalah jantung organisasi, di era modern ini sumber daya manusia / karyawan bukan hanya sekadar alat, melainkan aset berharga yang mendorong perusahaan mencapai tujuannya, karyawan merupakan mitra strategis yang berkontribusi pada kesuksesan perusahaan. Peran karyawan / Sumber daya manusia (SDM) sangatlah vital karena karyawan berinteraksi langsung dengan sumber daya lain seperti modal, material, metode, alat dan juga mesin, oleh karena itu untuk mendukung peran krusial ini diperlukan penerapan teknologi, khususnya sistem informasi manajemen. Di era digital ini, teknologi dan informasi telah menjadi kebutuhan primer bagi masyarakat.

Modernisasi dan globalisasi mendorong integrasi teknologi dan informasi dalam kehidupan sehari-hari, revolusi digital mempercepat transformasi penggunaan teknologi dan informasi di berbagai sektor. Progress yang cukup pesat menyebabkan perusahaan harus terus melakukan adaptasi terhadap kemajuan teknologi dan informasi, dengan berkembangnya era globalisasi saat ini perusahaan patut terus melakukan update terhadap perkembangan teknologi dan informasi, perusahaan juga dituntut untuk memiliki sumber daya manusia yang berkualitas. Banyak perusahaan masih menggunakan metode konvensional, seperti pencatatan yang manual yang pada era saat ini sudah tidak relevan dengan kebutuhan bisnis modern. Hal ini berakibat pada berbagai risiko, seperti kesalahan data, pengambilan keputusan yang subjektif, kinerja yang tidak dinamis dan kurang nya fleksibel, dan waktu penyelesaian pekerjaan yang lama.

Diimbangi kemajuan teknologi dan informasi yang dimiliki oleh perusahaan dapat menunjang kelancaran kegiatan bisnis pada perusahaan dan mewujudkan pemenuhan kebutuhan pada karyawan, pemenuhan teknologi informasi pada perusahaan untuk karyawan bertujuan untuk meningkatkan kinerja karyawan secara signifikan untuk mencapai hasil yang optimal. Seluruh kegiatan organisasi dan proses bisnis bergantung pada informasi sebagai sumber daya vital. Informasi memberdayakan organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui proses manajemen yang efektif.

Di tengah perubahan yang dinamis, informasi menjadi kunci untuk mendukung kelancaran administrasi dan pelaksanaan fungsi manajemen. Para ahli telah mengembangkan pendekatan baru dalam pengelolaan informasi, dikenal sebagai Sistem Informasi Manajemen (SIM). Penerapan Sistem Informasi pada perusahaan diharapkan dapat membantu bagian-bagian akan perusahaan dalam mendapatkan informasi yang akurat dan terpercaya (Yusriwati, 2016).

SIM membantu organisasi ataupun perusahaan dalam mengelola informasi secara terstruktur dan efisien, demi mendukung pengambilan keputusan yang tepat dan efektif. Saat ini perusahaan dihadapkan dengan ekosistem lingkungan bisnis yang bersifat global yang dituntut untuk mengaplikasikan teknologi dan informasi dalam sistem informasi yang diterapkan pada perusahaan. Dengan menerapkan sistem informasi manajemen pada pengaplikasian sistem pada perusahaan diharapkan dapat membantu divisi-divisi yang ada pada perusahaan dan menghasilkan kinerja yang akurat dan maksimal. Dunia bisnis pada era ini mengalami tekanan yang cukup berat. Ekosistem lingkungan sekitar perusahaan semakin kompleks dan bergejolak dikarenakan akibat dari globalisasi kemajuan dibidang komunikasi, transportasi dan juga teknologi, globalisasi juga memberikan impact terhadap kemajuan produk, jasa, pasar dan kompetisi yang semakin memberikan peningkatan, hal ini menuntut adanya fleksibilitas, kualitas, efektivitas biaya dan manajemen waktu. Perusahaan yang bekerja dengan menggunakan sistem akan lebih baik dibanding perusahaan yang bekerja tanpa sistem.

Sistem informasi yang banyak digunakan oleh manajer perusahaan saat ini adalah system informasi yang berbasis komputer (Irianto,2014). Maka dari itu pentingnya memiliki suatu sistem informasi yang dapat merespon, memproses dan menghasilkan informasi baik internal maupun eksternal secara efektif dan efisien. Jika suatu komponen dari bisnis berkeinginan mengaplikasikan kecanggihhan sistem informasi manajemen sebagai alat support kegiatan dalam perusahaan, salah satu potongan penting yang memiliki peran dalam menentukan keberhasilan perusahaan adalah dengan pelatihan tenaga kerja yang potensial dengan melibatkan user pengguna sistem informasi dalam proses pengaplikasian dan pengembangan pada sistem informasi manajemen. Partisipasi dari tenaga kerja memiliki fungsi yang sangat penting dalam pengaplikasian sistem informasi dan manajemen, partisipasi dari perusahaan dalam memberikan support merupakan bentuk komitmen atas segala sumber daya yang dibutuhkan oleh perusahaan.

Keikutsertaan karyawan dalam pengaplikasian sistem informasi manajemen pada perusahaan juga melibatkan mental dan emosional masing-masing individu, karyawan berperan serta dalam merencanakan strategi untuk dapat meningkatkan sistem informasi manajemen yang akan digunakan dalam kegiatan perusahaan. Perfora dari karyawan sebagai keterlibatan dan keikutsertaan dalam penggunaan sistem informasi manajemen dapat dimanfaatkan secara maksimal, sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap kinerja. Kinerja karyawan bagaikan roda penggerak utama dalam mencapai tujuan perusahaan. Oleh karena itu, memantau dan meningkatkan kinerja karyawan menjadi hal yang krusial bagi organisasi ataupun perusahaan, salah satu indikator utama yang baik adalah pencapaian target. Karyawan yang berkinerja baik mampu menyelesaikan tugas tepat waktu, membangun citra perusahaan dan bekerja secara efektif. Peningkatan kinerja karyawan disebabkan oleh motivasi, kepuasan kerja dan juga peningkatan kemampuan masing – masing individu(Dwi et al., 2024)

Kemampuan individu dalam mengoperasikan sistem informasi manajemen memegang peranan yang krusial dalam pengembangan dan penyajian informasi yang akurat untuk laporan perencanaan. Oleh karena itu, penguasaan sistem informasi berbasis komputer oleh setiap pegawai menjadi nilai yang sangat esensial.

Berkaitan dengan sistem informasi manajemen. Personal Capability merupakan kemampuan yang dimiliki oleh setiap pegawai yang dapat digunakan dalam menjalankan segala aktivitas baik fisik maupun non fisik. Kemampuan tersebut dapat dilatih sesuai tujuan yang diinginkan sehingga dapat memperlancar aktivitas pegawai (Damayanti Putri & Sari Widhiyani, 2021). Kecanggihan sistem informasi manajemen memiliki hubungan dengan Personal Capability yang dimiliki oleh karyawan pada perusahaan, dikarenakan memerlukan partisipasi, perencanaan, evaluasi dan implementasi dalam penggunaannya. Meskipun sering kali ditemukan bahwa sistem informasi dan teknologi yang digunakan pada perusahaan sering tidak tepat atau tidak dimanfaatkan dengan maksimal oleh individu pengguna sistem informasi, sehingga sistem informasi kurang memberikan manfaat dalam upaya peningkatan kinerja individual karyawan.

Personal Capability yang dimiliki karyawan dalam dunia kerja dimaksud dengan kesanggupan dan kapasitas individu untuk melakukan tugas dan tanggung jawab dalam pekerjaannya. Personal Capability merupakan bekal penting yang harus dimiliki oleh masing-masing karyawan untuk memungkinkan berjalannya kinerja dengan efektif, keterampilan dan atribut ini baik dari internal maupun eksternal dapat memberdayakan karyawan dalam kegiatan di perusahaan. Efektivitas sistem sangat bergantung pada kapasitas keahlian penggunanya, pengguna yang mahir dan memahami sistem mampu memaksimalkan potensinya untuk menghasilkan informasi yang tepat, akurat, berkualitas dan dapat dipercaya. Personal capability dalam hal ini, merujuk pada kecakapan individu dalam mengoperasikan sistem, mengelola data, dan menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi penggunanya. Menurut Ives et al., 1983 dalam jurnal Kamajaya Adi Suartika, 2017 “Kemampuan teknik personal sistem informasi sebagai rata-rata pendidikan atau tingkat pengalaman dari pengguna”.

Kemampuan personal capability pada pengguna sistem informasi manajemen memegang peranan penting dalam pengembangan sistem yang menghasilkan informasi akurat untuk laporan perencanaan yang akurat, di era digital ini, penguasaan sistem berbasis teknologi menjadi esensial bagi setiap pemakainya yang berkaitan dengan produktivitas, kinerja, dan efektivitas. Personal Capability

menjadi acuan keberhasilan dari pengembangan sistem informasi manajemen yang digunakan oleh perusahaan, tidak hanya mengukur dari kecanggihannya, tetapi juga dari sumber daya manusia yang dimiliki oleh perusahaan. Sistem yang tepat dapat menjadi landasan kokoh bagi perusahaan untuk meraih keunggulan kompetitif di tengah persaingan bisnis yang ketat. Untuk mengembangkan kemampuan personal capability pada karyawan maka mereka terlebih dulu harus memahami diri mereka sendiri dan mengelola hubungan, pekerjaan dan sosial agar lebih efektif. Untuk meningkatkan personal capability perusahaan juga memiliki kewajiban untuk memberikan pelatihan dan praktik karyawan yang memiliki keterampilan dalam pekerjaannya dan memiliki emosional yang berkembang dengan baik akan lebih mudah dalam melakukan pengendalian diri sendiri, menyelesaikan konflik, mencapai kesepakatan dan terlibat dalam kinerja tim. Personal Capability menjadi salah satu aspek penting dalam penerapan kinerja yang efektif.

Sejak zaman Yunani kuno, para filsuf barat telah memperdebatkan makna dan sifat dari pengetahuan (knowledge). Namun kini fokus dari pengetahuan telah beralih kepada pemanfaatan pengetahuan sebagai sumber daya penting bagi organisasi. Seiring dengan meningkatnya minat terhadap manajemen pengetahuan, para peneliti sistem informasi mulai mengembangkan sistem khusus yang disebut dengan knowledge management merupakan sistem yang memanfaatkan pengetahuan dan aset intelektual perusahaan untuk meningkatkan kinerja dan nilai tambah melalui penerapan kecerdasan dalam proses bisnis dan juga membantu perusahaan mengelola dan memanfaatkan pengetahuan dan aset intelektualnya seperti, meningkatkan kinerja dan efisiensi, memperoleh keunggulan kompetitif, menciptakan nilai tambah bagi pelanggan, meningkatkan pengambilan keputusan, mempercepat inovasi, knowledge management bertujuan untuk mengelola, mengembangkan dan menyebarkan informasi yang efektif dalam sebuah organisasi atau perusahaan. Informasi yang dikelola dengan baik dapat menjadi aset yang berharga bagi perusahaan, mendorong inovasi, meningkatkan kinerja, dan menciptakan keunggulan kompetitif.

Perkembangan dari knowledge management saat ini berkembang sangat pesat, penerapan faktor ini terbukti efektif dalam membantu perusahaan di bidang ekonomi, bisnis, dan sistem informasi untuk berkembang dengan cepat dan mengalami kemajuan signifikan, hal ini memiliki peran yang penting selain memberikan citra yang berkesan dampak positif faktor ini terlihat jelas dari keberhasilan bisnis yang diraih. Knowledge Management dirancang untuk membantu organisasi dalam menciptakan, memindahkan dan menerapkan pengetahuan secara efektif. Knowledge management dapat dilihat dari berbagai perspektif, diantaranya yaitu : keadaan pikiran, objek, proses, kondisi dan kemampuan. Pemanfaatan pengetahuan yang optimal membantu perusahaan mencapai efisiensi dalam penggunaan sumber daya yang terbatas, dengan adanya knowledge management, perusahaan dapat lebih mudah menangkap, menyimpan, dan memanfaatkan informasi dan pengetahuan dari lingkungan dan atmosfernya, sehingga dapat meningkatkan kemampuan belajar dan pengembangan skill.

Kinerja yang baik menunjukkan bahwa karyawan telah menyelesaikan tugas dan tanggung jawab mereka dengan dedikasi dan kemampuan yang tinggi, dedikasi dan kemampuan individu dalam menyelesaikan tugas dengan baik dan tepat waktu dalam jangka waktu tertentu menjadi tolak ukur dalam menilai kinerja. Pentingnya kinerja optimal dalam mencapai tujuan perusahaan, pencapaian tujuan perusahaan bergantung erat pada kinerja yang optimal. Sasaran yang maksimal dapat diraih melalui kinerja individu (Dr. Achmad Fauzi, 2024). Kinerja karyawan bagaikan roda penggerak yang mendorong kemajuan perusahaan, kinerja karyawan berkontribusi secara signifikan terhadap pencapaian tujuan dan perkembangan organisasi. Ada beberapa faktor yang dibutuhkan untuk meningkatkan kinerja karyawan yaitu; kreativitas, konflik, efektivitas komunikasi dan kepuasan kerja (Kristiawati et al., 2024) Kinerja karyawan bukan hanya diukur dari hasil yang dicapai, tetapi juga mencakup perilaku dan sifat individu dalam menjalankan tugas yang diberikan, kinerja yang baik tidak hanya berarti menyelesaikan tugas dengan efisien dan efektif, tetapi juga menunjukkan inisiatif, kreativitas dan kerja sama dalam mencapai tujuan bersama.

PT. Berlian Manyar Sejahtera menjalankan bisnis inti sebagai operator terminal curah kering, curah cair dan general cargo, dan juga sebagai penyedia fasilitas jasa bongkar muat. Pemanfaatan teknologi informasi di PT. Berlian Manyar Sejahtera memungkinkan produktivitas dan output perusahaan dan dapat mentomatisasi tugas-tugas manual, meningkatkan akurasi data, dan mempermudah komunikasi antar karyawan, sehingga berkontribusi pada peningkatan efisiensi kinerja. Salah satu contoh penerapan teknologi informasi yang efektif di PT. Berlian Manyar Sejahtera adalah Centra yang merupakan sistem informasi manajemen yang dirancang khusus untuk mengoptimalkan proses bisnis dan meningkatkan kinerja karyawan. Centra merupakan solusi inovatif yang dapat membantu PT. Berlian Manyar Sejahtera dalam meningkatkan efisiensi kinerja, optimasi proses bisnis, dan integrasi seluruh aspek perusahaan, sehingga menghasilkan layanan yang lebih baik dan mewujudkan kinerja dan service excellence dalam rantai logistik. Centra menyediakan platform yang aman dan terintegrasi untuk mengelola data transaksi, sehingga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam operasi bisnis PT. Berlian Manyar Sejahtera dan induk perusahaan.

Sistem informasi modern membantu perusahaan menggabungkan berbagai divisi seperti keuangan, manufaktur, persediaan dan sumber daya manusia ke dalam satu platform terpusat. Hal ini memungkinkan alur kerja yang lebih efisien, komunikasi yang lebih lancar, dan akses data yang lebih mudah sehingga meningkatkan produktivitas dan kinerja secara keseluruhan. Dengan mengintegrasikan berbagai divisi dan proses bisnis melalui sistem informasi, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasionalnya. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan produktivitas karyawan, mengoptimalkan penggunaan sumber daya seperti bahan baku dan energi, dan mempercepat pengambilan keputusan. Semua ini berkontribusi pada pencapaian visi perusahaan untuk menjadi pengembang kawasan terintegrasi, modern, cerdas dan ramah lingkungan.

Penggunaan sistem Centra yang terintegrasi dengan prinsip-prinsip etika dalam pekerjaan yaitu transparan, efisien, terstandart dan akuntabilitas dapat meningkatkan citra dan tata kelola yang baik bagi PT. Berlian Manyar Sejahtera.

Pada PT. Berlian Manyar Sejahtera kinerja karyawan dan sistem informasi manajemen mengacu pada kesenjangan antara pengetahuan teoritis dan kenyataan praktik di lingkungan kerja yang ada, masih kurangnya pemahaman, ketrampilan dan kurangnya pengukuran dan evaluasi pada karyawan.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini berfokus pada analisis kinerja karyawan di PT. Berlian Manyar Sejahtera, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul **“Pengaruh Personal Capability, Sistem Informasi Manajemen, dan Knowledge Management terhadap Kinerja Karyawan PT. Berlian Manyar Sejahtera”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis dalam penelitian ini merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *personal capability* berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Berlian Manyar Sejahtera ?
2. Apakah Sistem Informasi Manajemen berpengaruh terhadap terhadap kinerja karyawan PT. Berlian Manyar Sejahtera ?
3. Apakah *Knowledge Management* berpengaruh terhadap terhadap kinerja karyawan PT. Berlian Manyar Sejahtera ?
4. Apakah *Personal capability*, Sistem Informasi Manajemen, *Knowledge Management* berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Berlian Manyar Sejahtera ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *personal capability*, terhadap kinerja karyawan PT. Berlian Manyar Sejahtera
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh sistem informasi manajemen Centra terhadap kinerja karyawan PT. Berlian Manyar Sejahtera

3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *knowledge management* terhadap kinerja karyawan PT. Berlian Manyar Sejahtera
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *personal capability*, sistem informasi manajemen dan *knowledge management* terhadap kinerja karyawan PT. Berlian Manyar Sejahtera

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan manfaat penelitian antara lain, sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi peneliti dalam memahami faktor-faktor yang mendukung kinerja karyawan di PT. Berlian Manyar Sejahtera

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu PT. Berlian Manyar Sejahtera dalam pengelolaan manajemen perusahaan menjadi lebih efisien, efektif, dan akuntabel

3. Bagi Pembaca

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang optimalisasi sistem informasi manajemen di perusahaan dan manajemen PT. Berlian Manyar Sejahtera

4. Bagi Stiamak Barunawati

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa tentang *personal capability*, sistem informasi manajemen, dan *knowledge management*, serta bagaimana ketiga faktor tersebut saling terkait dan mempengaruhi kinerja karyawan

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pengertian dan pemahaman penulisan ini, maka penulis menyusun dalam suatu sistematika penulisan sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi mengenai latar belakang masalah yang menjadi acuan penelitian dan landasan penelitian. Adanya rumusan masalah yang menjadi fokus orientasi penelitian. Selain itu terdapat batasan masalah agar penelitian yang dilakukan tidak menyimpang dari rumusan masalah. Serta terdapat tujuan dan manfaat yang akan dicapai dalam penelitian ini. Dan sistematika penulisan yang berisi uraian singkat proses penulisan tugas akhir ini lebih terarah.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori-teori yang berhubungan dengan pembahasan penelitian yang diperkuat dengan menunjukkan hasil penelitian sebelumnya. Teori-teori diperoleh dari buku-buku referensi serta sumber informasi lain yang terkait dengan pembahasan penelitian.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai langkah-langkah yang dilakukan oleh penulis dalam melakukan penelitian dan penulisan laporan penelitian. Agar hasil yang dicapai tepat, maka diperlukan langkah-langkah penelitian yang terstruktur dan terarah, sehingga hasil yang diperoleh tidak menyimpang dari tujuan awal penelitian.

4. BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang analisis dari hasil pengamatan, pengumpulan dan pengelolaan data sehingga hasil yang dicapai selama penelitian dan pembuatan laporan penelitian.

5. BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari pokok-pokok bahasan yang disertai dengan saran-saran bagi pihak terkait sebagai objek penelitian untuk memperbaiki kekurangan yang ada dan untuk perkembangan dimasa yang akan datang